

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nisa H, Telaumbanua L, Nurmah, Wati PK, Akhiriyanti EN, Rupdi. Edukasi kesehatan tentang resiko anemia terhadap kesehatan reproduksi remaja putri di Gor Candrabaga Kota Bekasi Tahun 2019. Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya.2020;2(2):13-18
2. Marina, Indriasari R, Jafar N. Konsumsi tanin dan fitat sebagai determinan penyebab anemia pada remaja putrid di SMA Negeri 10 Makassar. Jurnal MKMI. 2015;11(1):50-80
3. Weiss G, Ganz T, Goodnough LT. Anemia Of Inflammation. Blood. 2019 jan;133(1):40-50
4. Klaus Schumann, Noel W Solomons. Perspective : What makes it so difficult to mitigate world anemia prevalence ?. Adv Nutr. 2017 May;8(3):401-408
5. World Health Organization. 2015. The Global Prevalence Of Anemia In 2011 [https://www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/global\\_prevalence\\_anaemia\\_2011/en/](https://www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/global_prevalence_anaemia_2011/en/)
6. World Health Organization. 2014. WHA Global Nutrition Targets 2025 : Anemia Policy Brief [https://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025\\_policybrief\\_anaemia/en/](https://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_anaemia/en/)
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Pesan Untuk Remaja Putri Indonesia. Kemenkes. Jakarta <https://www.kemkes.go.id/article/view/18112300003/pesan-untuk-remaja-putri-indonesia-cantik-itu-sehat-bukan-kurus.html>
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2016. Data Anemia Remaja Provinsi Sumatera Barat. Padang : Dinas Kesehatan Sumatera Barat
9. Adriani M, Bambang W. 2014. Peranan gizi dalam kehidupan. Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup. Hal 310-321
10. Patton, G.C., S.M. Sawyer, J.S. Santelli,et al. 2016. Ourfuture: a Lancet commission on adolescent health and well-being. Lancet387:2423–2478
11. Kementerian Kesehatan RI. 2015. Info DATIN (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan). Kemenkes. Jakarta

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>

12. Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta
13. Kementerian kesehatan 2018. Survey demografi dan kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan reproduksi remaja. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kesehatan
14. Suryani D, Hafiani R, Junita R. Analisis pola makan dan anemia gizi besi pada remaja putri kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2017;10(1):11-18
15. Putri RD, Simanjuntak BW, Kusdalinah. Pengetahuan gizi, pola makan, dan kepatuhan konsumsi tablet darah dengan kejadian anemia remaja putri. *Jurnal Kesehatan*. 2017;8(3):404-409
16. Ayu, D., Santoso, K, S. Hubungan Pola Makan (Jumlah, Jenis dan Frekuensi) Status Gizi (Antrometri dan Survei Konsumsi) Dengan Keteraturan Haid Pada Remaja Putri di SMA Negeri 51 Jakarta Timur Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2017;9(1):83-92
17. Adriana, M. dan Wirjadmadi, B. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana. Jakarta
18. Dewi IM, Basuki PP, Chasanah SU. Analisis positive deviance : Pola makan remaja putri yang mempengaruhi kejadian anemia di SMP Negeri 1 Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;13(1):223-234
19. Akib, A. dan Sumarmi, S. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia : Kajian Positive Deviance. *Amerta Nutr*. 2017;1(2):105-116
20. Kemenkes RI 2018. Hasil Utama riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI
21. Nuradhiani, A., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2017;12(3):153-160.
22. Kumalasari D, Kameliawati F, Mukhlis H, Kristanti DA. Pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja. *Wellness and Healthy Magazine*. 2019; 1(2):187-192

23. Herlinadiyaningsih, Susilo RA. Hubungan pola menstruasi dan tingkat konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2019;10(1):1-11
24. Melyani, Alexander. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putrid di Sekolah SMPN 09 Pontianak tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*. 2019;9(2):394-403
25. Nindiakasa Rantie Andari. Karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia di Poli Hamil RSUD dr. Soetomo Surabaya periode waktu 25 Maret 2015 sampai 5 Mei 2015. Skripsi Thesis Universitas Airlangga. Surabaya ; 2015
26. Fitriany J, dan Saputri AI. Anemia defisiensi besi. *Jurnal Averrous*. 2018;4(2):1-14
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Pedoman pencegahan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur. Kemenkes : Jakarta.
28. Kunang, A. Anemia Pada Remaja Putri Dan Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Di SMK 2 Mei Pringsewu. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*. 2021;5(1):89-94.
29. Subratha HFA, dan Ariyanti KS. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*. 2020;3(2):48-53
30. Miller EM. The reproductive ecology of iron in women. *Am J Phys Anthropol*. 2016;159(S61):172–195.
31. Adrian, M., Wirjatmadi, B. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat (I). Jakarta : Kencana Prenada Media Group
32. Ozdemir, N. Iron deficiency anemia from diagnosis to treatment in children. *Turk Pediatri Arsivi*. 2015; 50(1), 11–9.
33. Zamora TG., Guiang SF III., Georgieff MK., Widness JA. Iron is prioritized to red blood cell over the brain in phlebotomized anemic newborn lambs. *Pediatr Res*. 2016;79:922–8
34. Citrakesumasari. 2012. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta : Malika
35. Attari, Gina D. 2020. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Leaflet Melalui WhatsApp Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang

- Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 12 Kota Padang Tahun 2020. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas. Padang
36. Nugroho, MR., Sartika, RAD. Asupan Vitamin B12 Terhadap Anemia Megaloblastik Pada Vegetarian di Vihara Meitriya Khirti Palembang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2018; 4(2): 40-45
37. Yuni, Natalia Erlina. 2017. *Kelainan Darah*. Nuha Medika : Yogyakarta
38. Ahmad, A., Zulfah, S., Wagustina, S. Defisiensi Besi dan Anemia Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun (6-23 Bulan) di Kabupaten Aceh Besar. *Gizi Indon*. 2014;37(1): 63-70
39. Ozdemir, N. Iron Deficiency Anemia From Diagnosis To Treatment In Children. *Turk Pediatri Arsivi*. 2015; 50(1): 11-9
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putrid an Wanita Usia Subur (WUS)*. Ditjen Kesmas, Kemenkes RI : Jakarta
41. World Health Organization. 2016. *Guideline : Daily Iron Supplementation in Adult Women and Adolescent Girls*. WHO : Geneva
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. Kemenkes RI : Jakarta
43. Giri Wiarto. 2013. *Fisiologi dan olahraga*. Yogyakarta : Graha Ilmu
44. Zulfianingrum, H. 2016. *Hubungan antara Kadar Hemoglobin Dan kapasitas Vital Paru Dengan Daya Tahan Kardiorespirasi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, Universtas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
45. Widyastuti, A.P. *Hubungan Kadar Hemoglobin Siswa Dengan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bentangan Wonosari Kabupaten Klaten*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
46. Chibiriyah, R., Anita K, D,C. 2017. *Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Hemoglobin Santriwati Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Bantul*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah. Yogyakarta

47. Ernawati Sundari dan Nuryanto. Hubungan Asupan Protein, Seng,Zat Besi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita. 2016; 5(4): 520-529
48. Festi, Pipit. 2018. Buku Ajar Gizi dan Diet. Surabaya : UM Surabaya Publishing
49. Anggi Inri dan Tatik Mulyati. Hubungan Asupan Energi, Protein, ZatBesi dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Hemoglobin Tenaga KerjaWanita di Pabrik Pengolahan Rambut PT. WON JIN Indonesia. 2014; 3(4): 848-854.
50. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia [https://drive.google.com/file/d/1iNF3nIWCuqsn8e68KdfMIIGy\\_QZifG0/view](https://drive.google.com/file/d/1iNF3nIWCuqsn8e68KdfMIIGy_QZifG0/view)
51. Adriana Merryana dan Wirjadmadi Bambang. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana. Jakarta
52. Putro, K. Z. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Aplikasi. Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama.2017; 17(1): 1-8.
53. Rori, P. L. P. Pengaruh Penggunaan Mnuman Keras Pada Kehidupan Remaja Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Jurnal Holistik. 2015; 8(16): 1-12
54. Purwastri, S. A. 2020. Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Pemberian Antikoagulan Menggunakan Pipet Tetes Dan Mikropipet Metode Sianmethemoglobin. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang
55. Rusman, A. D. P. Pola Makan Dan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Yang Tinggal Di Kos-Kosan. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan. 2018 ; 1(2): 144-151.
56. Rahayu,A., Yulidasari, F., Putri, A. O., dan Anggraini, L. 2019. Buku Referensi Metode Orkes-ku (Raport Sehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Yogyakarta : CV Mine
57. Nurwahidah. 2018. Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Asam Folat Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang. 2018. Thesis Universitas Ngudi Waluyo. Fakultas Ilmu Kesehatan

58. Agustina, R., Nadiya, K., Andini, EA., Setianingsih, AA., Sadariskar, AA., Prafiantini, E., Wirawan, F., Karyadi, E., Raut, MK. Associations of Meal Patterning, Dietary Quality and Diversity with Anemia and Overweight-Obesity Among Indonesian School-Going Adolescent Girls in West Java. *Plos One*. 2020; 15(4): 23
59. Abu-Baker, NN., Edayat, AM., Khamaiseh, AM., The Impact of Nutrition Education on Knowledge, Attitude, and Rractice Regarding Iron Deficiency Anemia Among Female Adolescent Students in Jordan. *Heliyon*. 2021; 7(2)
60. Ahankari, AS., Myles, PR., Fogarty, AW., Dixit, JV., Tata, LJ. Prevalence Of Iron-Deficiency Anaemia And Risk Factors In 1010 Adolescent Girls From Rural Maharashtra, India: A Cross-Sectional Survey. *Public Health*. 2017 ; 142 : 159-166
61. Chandrakumari, AS., Sinngaravelu, S., Jaikumar, S. Prevalence of Anemia Among Adolescent Girls in a Rural Area of Tamil Nadu, India. *Journal Family Medicine and Primary Care*. 2019 ; 8 (4)
62. Kumari, R., Bharti, RK., Singh, K., Sinha, A., Kumar, S., Sarah, A., et al. Prevalence of Iron Deficiency and Iron Deficiency Anaemia in Adolescent Girls in a Tertiary Care Hospital. *Clinical and Diagnostic Research*. 2017 ; 11 (8)
63. Habib, N., Abbasi, SURS., Aziz, W. An Analysis of Societal Determinant of Anemia among AdolescentGirls in Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Anemia*. 2020
64. Fentie, K., Wakayo, T., Gizaw, G. Prevalence of Anemia and Associated Factors among Secondary School Adolescent Girls in Jimma Town, Oromia Regional State, Southwest Ethiopia. *Anemia*. 2020 : 1-11
65. Gonete, K. A., Tariku, A., Wami, S. D., Derso, T. Prevalence And Associated Factors Of Anemia Among Adolescent Girls Attending High Schools In Dembia District, Northwest Ethiopia, 2017. *Archives of Public Health*. 2018 ; 76(1), 1-9
66. Mistry, SK., Jhohura, FT., Khanam, F., Akter, F., Khan, S., Yunus, FM., Rahman, M. An Outline Of Anemia Aamong Adolescent Girls In Bangladesh: Findings From A Cross-Sectional Study. *BMC hematology*. 2017; 17(1) : 1-8.

67. Knijff, M., Roshita, A., Suryantan, J., Izwardy, D., & Rah, JH. Frequent Consumption of Micronutrient-Rich Foods Is Associated With Reduced Risk of Anemia Among Adolescent Girls and Boys in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Food and Nutrition Bulletin*. 2021 ; 2(1) : 59-71
68. Engidaw, MT., Wassie, MM., & Teferra, AS. (2018). Anemia And Associated Factors Among Adolescent Girls Living In Aw-Barre Refugee Camp, Somali Regional State, Southeast Ethiopia. *PLoS One*. 2018 ; 13(10) : 1-12
69. Patel, S., Dhuppar, P., & Bhattar, A. Nutritional Anemia Status In Adolescent Girls In Rural Schools Of Raipur, India. *Med Chem (Los Angeles)*. 2017; 7(4): 853-6
70. Akib, A., & Sumarmi, S. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia: Kajian Positive Deviance. *Amerta Nutrition*. 2017;1(2):105-116.
71. Sholicha, C. A., & Muniroh, L. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 1 Manyar Gresik [Correlation Between Intake of Iron, Protein, Vitamin C and Menstruation Pattern with Haemoglobin Concentration among Adolescent Girl in Senior High School 1 Manyar Gresik]. *Media Gizi Indonesia*. 2019;14(2):147-153.
72. Andari, S., & Wirjatmadi, B. Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Vitamin C, Zat Besi dan Asam Folat dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 4 Surabaya. *Amerta Nutrition*. 2019;3(3):135-141.
73. Romandani, Q. F., & Rahmawati, T. Hubungan pengetahuan anemia dengan kebiasaan makan pada remaja putri di SMPN 237 Jakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*.2020;4(3): 193-202
74. Antono, S. D., Setyarini, A. I., & Mar'ah, M. Pola Makan Pada Remaja Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas VII. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2020;10(2):223-232.
75. Srinigrat, I. G. A. A., Yuliatni, P. C. D., & Ani, L. S. Prevalensi anemia pada remaja putri di kota Denpasar. *E-Jurnal Med*. 2019;8(2):1-6.
76. Mirani, N., Syahida, A., & Khairurrozi, M. Prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri di Kota Langsa. *MPPKI (Media Publikasi Promosi*

Kesehatan Indonesia): *The Indonesian Journal of Health Promotion*.  
2021;4(2):132-137

